

PERANCANGAN PRODUK *FASHION* TAS UNTUK WANITA SEBAGAI PENGEMBANGAN PRODUK *BRAND YOURHANDS*

Kaisya Natasya Rahardi¹, Widia Nur Utami², Arini Arumsari³

^{1,2,3} Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu –
Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
kaisyanatasya@student.telkomuniversity.ac.id, widianur@telkomuniversity.ac.id,
ariniarumsari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Kota Bandung adalah salah satu kota yang melahirkan banyak *local brand* yang berfokus pada produk fashion, salah satunya *Yourhands.id*. *Brand Yourhands.id* berfokus pada produk fashion seperti tas, dan juga sepatu dengan teknik beading sebagai pendukung utamanya. *Yourhands.id* mempunyai citra yang feminim dengan warna earth tone seperti hitam, krem, putih gading, coklat muda dan abu-abu. Selain itu *Yourhands* juga membuat *custom made* untuk para konsumen, karena itu *Yourhands.id* adalah *brand* yang inovatif dengan terus melakukan pengembangan produk baru. Berdasarkan hal-hal diatas, pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu studi literatur yang mengambil dari beberapa jurnal dan dokumen, wawancara dan observasi yang dilakukan secara dua tahap yaitu online dan offline, serta eksplorasi yang dilakukan tiga tahap yaitu eksplorasi awal, lanjutan, eksplorasi terpilih dan perancangan desain dengan menggunakan metode SCAMPER. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah membantu *brand Yourhands.id* untuk melakukan pengembangan produk baru dengan dengan melakukan observasi brand melalui wawancara dan melihat ciri khas brand *Yourhands* dengan menciptakan produk milineris yang berfokus pada pembuatan tas wanita berbahan organza dan *sheer* yang didukung oleh *Trend Forecast Sheer Layering 2023/2024*.

Kata kunci : *Local Brand, Yourhands, Teknik Beading, Trend Forecast dan Fashion Tas*

Abstract: *The city of Bandung is one of the cities that gave birth to many local brands that focus on fashion products, one of which is Yourhands.id. The Yourhands.id brand focuses on fashion products such as bags and shoes with beading techniques as the main support. Yourhands.id has a feminine image with earth tone colors such as black, cream, ivory white, light brown and gray. Apart from that, Yourhands also makes custom-made products for consumers, because of that, Yourhands.id is an innovative brand that continues to develop new products. Based on the above, the data collection for this study used a qualitative method using data collection methods, namely literature studies that took from several journals and documents, interviews and observations which were carried out in two stages, namely online and offline, and exploration which was carried out in three stages, namely exploration initial, advanced, selected exploration and design design using the SCAMPER method. Therefore, the purpose of this study is to help the Yourhands.id brand to develop new products by observing the brand through interviews*

and looking at the characteristics of the Yourhands brand by creating millinery products that focus on making women's bags made of organza and sheer which are supported by Trend Forecast. Sheer Layering 2023/2024.

Keywords : Local Brand, Yourhands, Beading Technique , Trend Forecast and Fashion Bag.

PENDAHULUAN

Kota Bandung adalah salah satu kota yang melahirkan banyak *local brand* yang banyak mengembangkan beberapa produk *fashion* pada koleksi mereka. Hal ini didukung karena Kota Bandung mempunyai banyak anak muda yang dapat menciptakan iklim keterbukaan dan akhirnya menghasilkan ide-ide baru. Fenomena ini pada akhirnya banyak di adopsi oleh berbagai kota di Indonesia (Shafii Febriani, 2021).

Seiring berkembangnya waktu, *local brand* yang ada di Bandung menawarkan banyak pilihan bukan hanya menjual produk pakaian *head to toe* tetapi menjual beberapa produk aksesoris salah satu yang populer adalah *brand Yourhands*. *Yourhands* adalah *brand* yang berfokus pada teknik *beading* atau mengolah manik-manik dengan tidak monoton atau melakukan pengulangan pada tiap bentuk produknya dan juga bisa dengan melakukan *request order* maupun *custom made* kepada calon pembeli mereka. *Yourhands* memproduksi beberapa jenis aksesoris *fashion* seperti gelang, kalung dan anting-anting dengan buatan tangan atau *handmade*.

Yourhands membutuhkan pengembangan variasi produk dengan mengembangkan sebuah produk milineris berjenis tas wanita yang akan diolah dengan ciri khas *Yourhands* yaitu sentuhan *embellishment* manik-manik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk bisa membantu *brand Yourhands* agar menciptakan variasi produk baru dengan melakukan metode pengumpulan data yaitu observasi *brand* melalui wawancara dan melihat ciri khas dari produk *brand Yourhands* yaitu berfokus pada aksesoris, hal ini mengarah untuk menciptakan produk milineris berfokus pada pembuatan tas wanita.

DATA LITERATUR

Scamper

Teknik *SCAMPER* ini ditemukan dan juga dicetuskan oleh Alex Osborn dimana hingga akhirnya teknik ini dikembangkan oleh Bob Eberle yang menjadikannya sebuah akronim. Pada dasarnya, teknik ini berlandaskan sebuah gagasan dari sesuatu yang baru yang dimodifikasi atau sebuah inovasi yang sudah ada yang menjadikannya suatu objek yang baru (Agustin dalam Michalko, 2021). Menurut Agustin (2021), teknik ini sebuah proses kreatif yang terdapat modifikasi, inovasi, dan perbaikan untuk membuat suatu produk menjadi lebih inovatif didalamnya.

Brand Lokal

Brand lokal merupakan produk yang berasal dari dalam negeri dan juga dipasarkan di negeri sendiri. Banyak produk yang dimiliki oleh Indonesia dari peralatan rumah tangga hingga pakaian (Ramadhan, Maryani, 2020). Merek lokal umumnya mendefinisikan dengan tersedia di sebuah negara atau wilayah geografis yang sempit (Winit, Gregory, Cleveland, & Verlegh, 2014).

Menurut (Harfiansyah, Djuwita, M, 2021) adanya referensi lingkungan di sekitar contohnya adalah keluarga, pertemanan dan pengaruh media sosial yang membuat dorongan keinginan untuk menggunakan produk lokal. Menurut (Ekomadyo et al, 2016) ada tiga hal yang membuat kekuatan pada kota Bandung, yaitu tempat, masyarakat dan ide.

Table 3. The Local Brand Era (2008–now)

2008	2009	2010	2011	2013	2014	2017
Happy Go Lucky or well known as HGL, the first curated local brand store, established in Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • First Brightspot Market held in Jakarta. • Brightspot Market become a barometer for similar events in other cities, especially in Bandung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Facebook, Kaskus, and Blackberry are widely used as a marketing channel and the “online shopping” phenomenon began to spread • Brodo, a footwear brand, established • Trademark Market held in Bandung 	<ul style="list-style-type: none"> • Kaskus thread: Indonesian Brands • One Stop Fashion News- established 	<ul style="list-style-type: none"> • Instagram began to be widely used as a marketing channel and made people easier to online shopping 	<ul style="list-style-type: none"> • Local brand starting with social media and building web stores 	<ul style="list-style-type: none"> • People familiar with the marketplace (Tokopedia, Shopee, Zalora, etc.) • Some local brands also launched physical stores

Gambar 1. *The Local Brand Era*
 Sumber: Bastaman W.N.U dkk, 2021.
 Diakses pada tanggal 4 April 2023.

Local brand muncul setelah era distro dan *clothing company* dengan lahirnya *Happy Go Lucky*, salah satu toko pertama yang ada di Bandung pada tahun 2018. Mantan direktur kreatif *Happy Go Lucky* mengatakan bahwa konsep yang diolah mirip dengan distro yang mengkoleksi beberapa produk fashion lokal di satu tempat tetapi dengan tema tematik.

Trend Forecast



Gambar 2. *Trend Sheer Layering*
 Sumber: Marie Claire website, 2022.
 Diakses pada tanggal 18 November 2022.

Tren Sheer Layering ini adalah musim tembus pandang, karena penampilan tipis dan transparan muncul di seluruh landasan pacu Musim Semi/Musim Panas 2023. Menurut TagWalk, sekitar 77% desainer menyertakan tampilan transparan dalam koleksi mereka, yang semakin memperkuat keunggulan tren tersebut.

Desainer menata rok dan gaun tembus pandang di samping pakaian dalam yang terlihat dan bra bermerek. Dengan menampilkan gaun *tulle* transparan yang menampilkan belahan tipis yang dikenakan di samping pakaian dalam yang berlogo.

Embellishment

Menurut Collins (2009) ada definisi yang mudah untuk *embellishment* yaitu untuk membuat sesuatu menjadi lebih menarik dengan menambahkan dekorasi atau membuat cerita lebih menarik dengan menambahkan detail.

Beading

Menurut buku yang berjudul “Manik-Manik Indonesia” dalam buku “Aneka Budaya Khasanah Nusantara IV” (2013), beads adalah sebuah benda kecil yang berlubang pada tengahnya sebagai tempat untuk menyelipkan benang atau tali yang kemudian dirajut. Beads atau biasa disebut dengan manik-manik adalah salah satu alternative garniture yang biasa dipakai untuk menghias busana (Sumardani, Tresna P, 2021). Beading juga merupakan material yang penting untuk memberikan kesan mewah dan untuk meningkatkan nilai dari garmen tersebut (Siagian, 2019).

Milineris

Milineris yaitu benda yang melengkapi berbusana dan berguna langsung bagi pemakainya, seperti sepatu, tas, kaus kaki, topi dan sebagainya (Islami, 2020). Milineris adalah benda untuk melengkapi berbusana serta mempunyai nilai fungsi bagi si pemakai (Ariyanto, 2003)

Tas

Tas dapat dibuat dari berbagai macam bahan antara lain dari bahan logam, kulit, plastik, kayu, bahkan dari bahan kain. Penggunaan tas harus sesuai dengan kegunaan dan acara yang akan dihadiri (Wulandari dan Achir, 2015).

DATA PRIMER

Hasil Observasi

Untuk dapat melengkapi data primer yang akurat, penulis melakukan beberapa tahapan observasi dengan melakukan dua jenis yaitu observasi lapangan dan observasi *online*. Penulis juga melakukan observasi lapangan dengan mendatangi beberapa toko *brand* yang mengelola beberapa lokal *brand* yang ada di Bandung seperti *Happy Go Lucky House* dan *Pass The Trend* pada tanggal 21 Oktober 2022 yang berlokasi di Jln. Ciliwung No.14, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung guna mendapatkan informasi dan melihat beberapa jenis produk yang dikelola oleh *brand local* yang ada di Bandung. Sementara observasi *online* melakukan pengamatan melalui *Instagram*, *pinterest* dan *YouTube* dengan mengamati brand lokal hingga brand internasional seperti acara *fashion week*. Tujuan dan hasil pada observasi lapangan dan *online* ini yaitu :

1. Untuk bisa mengetahui pasar pada beberapa *brand competitor* yang mempunyai karakteristik seperti *brand Yourhands* dengan melihat jenis material, *trend* atau variasi produk yang dijual oleh brand lokal maupun international.
2. Terdapat beberapa *brand competitor* dengan menggunakan teknik beading yang diminati Sebagian masyarakat Indonesia terutama wanita.
3. Pada beberapa brand ini terdapat beberapa warna yang memberikan kesan *cheerful* dan *simple* dengan teknik yang dipakai brand lokal.

Hasil Wawancara

Penulis juga melakukan kegiatan wawancara *online* dan *offline*. Pada wawancara *offline* ini dilakukan di *Yourhands* yang bertempat di Jl. Atletik I no. 7 dan Pada wawancara online dilakukan melalui *google-meet*.

Tujuan pada wawancara bersama Alissa Amelia selaku narasumber dan pemilik brand *Yourhands* ini untuk bisa mendapatkan data mengenai *brand Yourhands.id* yaitu :

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya brand ini.
2. Untuk mengetahui langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh penulis dengan brand Yourhands yang sesuai dengan up-coming trend terbaru dengan menggunakan teknik beading.

Adapun wawancara bersama Designer Beading ini untuk bisa mendapatkan data yaitu:

1. Mengetahui dari segi material beads yang diaplikasikan pada busana, milineris dan aksesoris pada brand Yourhands.
2. Mengetahui *design* dan kesulitan pada pengaplikasian teknik beading.

Tabel 1. Wawancara *Brand Yourhands.id*

No	Tujuan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Mengetahui sejarah berdirinya <i>brand Yourhands</i>	<i>Brand</i> ini sudah mulai berdiri tahun 2015 dengan produk awal yaitu kalung dan anting yang menggunakan material utama yaitu payet kristal dan manik-manik. Pada tahun 2019-2022 dimulainya penggunaan teknik payet dengan hanya menerima pemesanan sesuai <i>custome</i> , hingga akhirnya pada saat ini <i>brand Yourhands.id</i> mulai merambah ke teknik bordir dan akan terus berkembang dengan target awal diajukan untuk non-hijab lalu mengolah target pasar yang baru
2.	Produk <i>brand Yourhands</i>	<i>Yourhands.id</i> mengembangkan produk untuk para pengguna hijab dan juga aksesoris lainnya seperti tas, sepatu dan mulai memasuki apparel dengan <i>system by order</i> .
3.	Kesulitan pada <i>brand Yourhands</i>	-Kesulitan yang pertama : Dalam membuat <i>running</i> untuk apparel yang harus cocok dengan aksesoris, dimana kesan produk aksesoris yang dibuat oleh <i>Yourhands.id</i> itu terkesan ramai sehingga ini menimbulkan sebuah ketakutan untuk membuat apparel yang cukup dan bisa di styling dengan aksesoris dan juga apparel tersebut. -Kesulitan yang kedua : Persediaan bahan material yang menunggu bahan habis terlebih dahulu, tetapi untuk sekarang mempunyai produsen yang sudah diganti dengan system membeli satu paket bahan material dan diproduksi sampai penjualan habis dan tidak akan ready stok lagi, hal ini mempunyai tujuan dengan memperamai

		barang dan juga season baru agar tidak berfokus pada satu produk yang sudah habis terjual.
4.	Cara <i>brand Yourhands</i> bisa tetap konsisten	Berfokus pada marketing dengan menggunakan <i>endorse</i> , kolaborasi dengan <i>brand</i> lain, mengikuti <i>event bazaar</i> , <i>photoshoot</i> dan juga <i>fashion show</i> .
5.	Mengetahui material utama yang digunakan pada <i>brand Yourhands</i>	<p><i>Yourhands</i> memiliki beberapa jenis <i>beads</i> yang menggambarkan sesuai dengan konsep yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Beads</i> daun 2. <i>Beads tear drop</i> 3. <i>Beads</i> bulat 4. <i>Beads</i> lonjong 5. <i>Beads diamond</i> <p>Pada <i>beads diamond</i> ini terdapat tiga jenis kualitas yang berbeda-beda yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Swarovski</i> b. <i>Crystal</i> c. Resin (jarang di gunakan)
6.	Kesulitan dalam pembuatan <i>beads</i>	Kesulitannya yaitu pada <i>finish</i> Teknik penempatan pola <i>beads</i> karena pasti terdapat beberapa penempatan yang miring atau tidak sesuai dengan pola. Pada teknik <i>beads</i> ini harus memakai benang transparan, terutama pada teknik <i>beads</i> diatas kain <i>organza</i> .

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

HASIL DAN DISKUSI

Konsep Dan Moodboard

RUFPEDICHID



Gambar 3. *Moodboard*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Rufpedichid merupakan gabungan kata *Ruffle* dan *Paphiopedilum Orchid* atau yang biasa disebut Anggrek Selop adalah tumbuhan dengan karakter yang unik. Keunikan bunga anggrek ini tergambar dari nama yang disandangnya yaitu memiliki bagian bunga berupa *labellum* (bibir bunga) yang menyerupai kantong semar atau selop sepatu. Pada elemen putih ini menggambarkan *ruffle* kain yang biasanya kita jumpai pada busana-busana wanita. Mempunyai visualisasi indah yang akan menjadi inspirasi dalam pengolahan tas untuk dijadikan aksesoris tambahan pada produk tas milenaris wanita dengan menggunakan material kain organza dengan detail *ruffle* dan pada bagian bentuk tas yang memvisualisasikan *Paphiopedilum Orchid*.

Eksplorasi Terpilih

Pada tahap pemilihan eksplorasi ini terpilih lima komposisi yang akan diterapkan pada produk tas.

Tabel 2. Eksplorasi Terpilih

Gambar	Keterangan
	<p>Teknik : <i>Stop stich, simple edging, stack stich</i></p> <p>Warna : Putih, Hijau, Gold</p> <p>Material : <i>Seed beads, cut bugle beads, crystal, curly leaves</i></p>
	<p>Teknik : <i>Stop stich, simple edging, stack stich</i></p> <p>Warna : Putih, Hijau, Biru, Gold, Pink</p> <p>Material : <i>Pearl beads, seed beads, sequin pailletes, round beads, cut bugle beads, drop beads, crystal</i></p>

	<p>Teknik : <i>Stop stich, simple edging, stack stich</i></p> <p>Warna : Putih, Hijau, Biru, Gold, Pink, Ungu, Bening</p> <p>Material : <i>Pearl beads, seed beads, sequin pailletes, round beads, drop beads,</i></p>
	<p>Teknik : <i>Stop stich, simple edging, stack stich</i></p> <p>Warna : Putih, Hijau, Biru, Gold, Pink, Ungu, Silver</p> <p>Material : <i>Curly leaves, pearl beads, seed beads, round beads, drop beads, crystal</i></p>
	<p>Teknik : <i>Stop stich, simple edging, stack stich</i></p> <p>Warna : Putih, Hijau, Biru, Gold, Ungu.</p> <p>Material : <i>Pearl beads, seed beads, sequin pailletes, round beads, drop beads, flower petal beads</i></p>

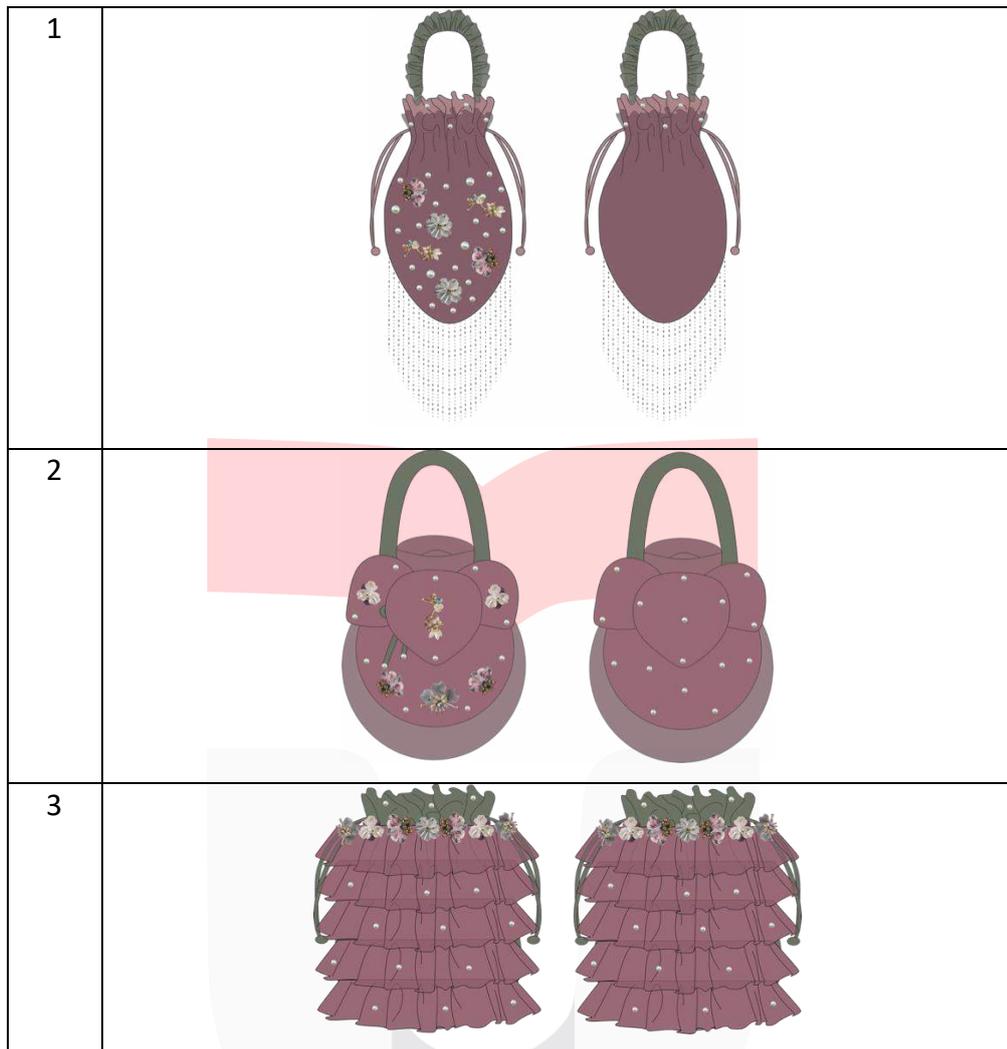
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Desain Terpilih

Pada desain terpilih ini menggunakan pengolahan data dengan metode SCAMPER yaitu *Subtitute, Combine, Adapt, Modify* dan *Reverse*. dengan masing-masing desain terinspirasi dari konsep *imageboard* yang berjudul "Rufpedichid" dan juga pembuatan modul yang terinspirasi dari *viusalisasi brand* mitra yaitu *brand Yourhands.id*. Berikut tiga desain terpilih :

Tabel 3. Desain Terpilih

No	Desain
----	--------



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

Visualisasi Produk



Gambar 4. Visualisasi Produk
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai brand mitra *Yourhands.id* dengan mengembangkan produk dari brand tersebut dapat disimpulkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang saling berhubungan sebagai berikut:

1. Cara menerapkan bahan manik-manik untuk menerapkan kedalam produk milineris tas wanita adalah dengan cara melakukan beragam eksplorasi tentang berbagai teknik beading (*Simple Edging, Stop Stich, Stack Stich, Random Fringe*). Selain itu, pada penelitian ini juga diperlukan analisa tentang karakteristik beading yang diolah pada *brand* mitra *Yourhands.id* agar dapat mengetahui bagaimana nantinya akan dijadikan kedalam sebuah produk pada penelitian ini. Rangkaian manik-manik tadi disusun kedalam berbagai eksplorasi yang kemudian diterapkan pada produk milineris tas wanita dengan cara menempatkan pada beberapa posisi yang ada pada tas sesuai dengan desain pilihan dan terpacu pada bentuk *moodboard*.
2. Cara yang dapat dilakukan untuk mengolah teknik beading dengan memanfaatkan pengembangan produk untuk *brand* mitra *Yourhands.id*

agar dapat menghasilkan produk yang lebih inovatif dan variatif adalah dengan menggunakan teknik tersebut sebagai acuan tahapan eksplorasi, yang mana pada proses eksplorasi itu sendiri terdapat tiga tahapan, yakni eksplorasi awal guna untuk mengetahui tentang karakteristik material beading tersebut, kemudian eksplorasi lanjutan untuk melanjutkan beberapa eksplorasi yang memiliki potensi untuk bisa diolah menjadi lebih baik lagi, dan yang terakhir adalah eksplorasi terpilih yang didapatkan dari eksplorasi kedua yaitu eksplorasi lanjutan. Pada eksplorasi akhir menghasilkan sebuah modul beading yang akan dikomposisikan dan diaplikasikan kepada produk penelitian yaitu milineris tas.

3. Untuk dapat menghasilkan produk baru dengan teknik beading yang menghasilkan produk dengan teknik beading dan teknik layering diperlukan adanya analisa perancangan dan pembuatan konsep yang mana dalam melakukan pencarian data analisa perancangan terdapat adanya pengumpulan data yang berguna untuk mengenal karakteristik dari brand mitra *Yourhands.id* terlebih dahulu. Terdapat data primer yang dihasilkan dari wawancara dengan pemilik brand mitra *Yourhands.id* yang kemudian melakukan observasi ke beberapa tempat yang mempunyai produk serupa dengan mitra *Brand Yourhands.id* atau brand yang mempunyai teknik pengolahan dengan teknik beading. Selain mendapatkan sumber dari data primer, penelitian ini juga didukung dengan data sekunder yang didapatkan dari buku, jurnal atau *website* guna melengkapi data pada penelitian ini agar bisa lebih mendukung tentang teknik beading itu sendiri. Kemudian dilanjut dengan membuat sebuah konsep dan hasil perancangan serta menganalisa brand pembanding agar bisa mencari tahu beberapa hal-hal pendukung yang berguna untuk penelitian ini seperti kualitas beads pada setiap brand, bahan pendukung brand pembanding serta visual brand pembanding itu sendiri. Setelah itu

pembuatan konsep seperti *technical drawing produk*, *customer profile*, *moodboard*, *lifestyle board* dengan inspirasi *Trend Sheer Layering 2023/2024* serta teknik beading sebagai acuan utama pembuatan produk.

SARAN

Berikut terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Berdasarkan hasil Laporan Tugas Akhir yang telah disusun dan diselesaikan yang menggunakan material utama yaitu organza dan juga beads untuk tas milineris wanita, bahan organza mempunyai sifat yang tipis sehingga membutuhkan teknik layering dengan kain pendukung supaya bahan organza menjadi kokoh, serta teknik beading yang harus diterapkan pada beberapa sisi tas agar tidak merusak jenis kain utama yaitu organza.
2. Diperlukan adanya proses perancangan dengan menerapkan jenis kain dan teknik beading, seperti beberapa tahapan eksplorasi yaitu eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan dan eksplorasi terpilih, hal ini diperlukan guna mencari tau tentang jenis kain dan beading yang cocok untuk penerapan dan proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Siagian, M. C.(2020). Penerapan Teknik Beadwork 3 Dimensi Dengan Inspirasi Terumbu Karang di Selat Pantai Alor Pada Busana Demi Couture.
- Agustin. (2021). Perancangan Pakaian *Outwear* Sebagai Penunjang Aktivitas Komunitas *Strong Nation* di Bandung. Skripsi. Universitas Telkom.
- Anastasiou. (2023). *The Marie Claire Fashion Report: Spring/Summer 2023*. An International media group and leading digital publisher. London.

- Bastaman, W. N. U., Shafii, A. H., & Febriani, R. (2021) *Periodization of the development of local fashion brand in Bandung 1994-2018*.
- Cahyani, Ega. (2021) Hubungan Antara Citra Merek Produk Fashion Lokal Dengan Kepuasan Konsumen Pada Remaja. Skripsi thesis, Sanata Dharma University.
- Ramadhan, Maryani. (2020) *Brand Awareness Kartelokal sebagai Wadah Promosi Brand Lokal Bandung*. Skripsi thesis, Universitas Islam Bandung.
- Harfiansyah, Djuwita, M. (2021) Motif Penggunaan *Brand* Lokal Di Kalangan Generasi Milenial. e-Proceeding of Management : Vol.8. Universitas Telkom.
- Irawan, Bambang & Priscilla Tamara. (2013) *Dasar-Dasar Desain*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Murti, S. H., & Siagian, M. C. A. (2019). Penerapan Embellishment Pada Busana Wanita Plus Size Terinspirasi Dari Jam Gadang. *eProceedings of Art & Design*.
- Islami. (2020) Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Aksesoris pada Mata Kuliah Pelengkap Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Ristanti. (2022). Pengaplikasian Teknik Beading Dengan Inspirasi Bunga Patrakomala pada Busana. Skripsi. Universitas Telkom.
- Satrio, Hasdianto & Alysia. (2019). Peran Tradisi Dalam *Trend Forecasting*. Jurnal. Institut Teknologi Bandung.
- Septyani, Musdalifah. (2019). Tingkat Kesukaan Terhadap Tas Berbahan Dasar Pelepeh Pisang. Universitas Negeri Semarang.
- Sholiha & Utami, (2021). Perancangan Produk *Fashion Activewear* Wanita untuk Menunjang Kegiatan "Momotoran" Komunitas Aleut. Jurnal Tugas Akhir. Telkom University.

Sumardani, Tresna P. (2021). Penerapan Beading Embroidery Dengan Kombinasi *Cabochon Technique* Sebagai Hiasan pada *Evening Gown*. Universitas Pendidikan Indonesia.

